



Analisis Peranan Guru Penggerak dalam Membantu Mensukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar SDN 19 Peninjau

Wila Yurnita^{1*}, Masbirotni², Mulyadi²

^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,
Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Korespondensi penulis : wilayurnita56@gmail.com¹

Abstract This research aims to analyze the role of Driving Teachers in helping to make the implementation of the Merdeka Curriculum successful in the 19 Peninjau Elementary Schools (SD). The Independent Curriculum is an educational policy that aims to provide freedom to educational units in designing learning that is more flexible, meaningful and in accordance with the needs of students. Mobilizing Teachers, as agents of change, are expected to play an important role in the successful implementation of this curriculum. The research method used in this research is qualitative with a literature review approach. The results of the research show that the Mobilization Teacher at SDN 19 Peninjau acts as a learning facilitator, leader of change, and motivator for his colleagues in the successful implementation of the Merdeka Curriculum. Mobilizing Teachers not only focus on teaching in the classroom, but also play an active role in developing the professionalism of other teachers and establishing a school culture that supports the principles of the Independent Curriculum. However, challenges such as limited resources, uneven understanding of the Independent Curriculum, and resistance to change are still the main obstacles.

Keywords: Driving Teacher, Independent Curriculum

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Guru Penggerak dalam membantu mensukseskan implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (SD) Negeri 19 Peninjau. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih fleksibel, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru Penggerak, sebagai agen perubahan, diharapkan dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Penggerak di SDN 19 Peninjau berperan sebagai fasilitator pembelajaran, pemimpin perubahan, serta motivator bagi rekan-rekannya dalam menyukseskan implementasi Kurikulum Merdeka. Guru Penggerak tidak hanya berfokus pada pengajaran di kelas, tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan profesionalisme guru lainnya dan pembentukan budaya sekolah yang mendukung prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, pemahaman yang belum merata terhadap Kurikulum Merdeka, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama.

Kata Kunci : Guru Penggerak, Kurikulum Merdeka

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman dalam era saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan pada ranah pendidikan. Saat ini, pendidikan berfokus pada peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh mereka. Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami berbagai perubahan, baik dalam konteks materi, media ajar, maupun pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan merupakan hubungan keterikatan antara guru dan siswa dalam sebuah proses pembelajaran, terkait dengan materi maupun metode serta model pembelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, penyusunan dan penerapan kurikulum yang baik di sekolah juga memberikan andil penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Kurikulum adalah rencana dan pengaturan yang berisi tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan memiliki peranan yang besar dalam proses belajar mengajar.

Kurikulum merdeka belajar lebih menekankan pada tujuan dan nilai pendidikan serta memberikan sekolah kebebasan dan aksesibilitas untuk mengatur proses pendidikan berdasarkan sumber daya yang mereka miliki (Uyun & Diana, 2023). Kurikulum merdeka belajar ini menuntut guru untuk mampu menyesuaikan diri. Sebagai profesional, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas tinggi untuk menghasilkan siswa yang bermoral dan kompetitif (Sutarmin, 2023). Kurikulum merdeka belajar memberi guru kesempatan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan akademik mereka, serta untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang baik. Penggunaan berbagai macam media dan metode dalam pembelajaran membantu guru untuk menjadi lebih kreatif dalam mendesain pelajaran tepat.

Tujuan Merdeka Belajar menuntut setiap guru untuk mampu melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dalam upaya penerapan paradigma baru pembelajaran, pemerintah melalui Kemendikbudristek kemudian melaksanakan program Guru Penggerak dengan tujuan untuk menseleksi dan melatih para guru terpilih agar dapat menjadi agen perubahan, baik bagi sekolahnya maupun komunitas guru dalam lingkup luas. Pembelajaran dengan paradigma baru menuntut setiap guru untuk mampu melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Suasana belajar yang menyenangkan, mengingat banyak keluhan orang tua dan siswa terkait pembelajaran yang mengharuskan mencapai nilai ketuntasan minimum.

Program guru penggerak adalah program pemerintah untuk membantu mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Guru Penggerak, dengan karakteristiknya yang mandiri, reflektif, kolaboratif, inovatif, dan berpihak pada peserta didik, menjadi garda terdepan dalam menyongsong perubahan. guru Penggerak tidak hanya mampu menciptakan motivasi dalam dirinya sendiri untuk melakukan perubahan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk melakukan refleksi mendalam terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Assidiq (2022) dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa guru penggerak berperan sebagai

pengerak komunitas belajar, agen perubahan, wadah diskusi dan kolaborasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, selalu mengembangkan diri, dan sebagai motivator.

Kurikulum merdeka belajar yang di gagas kemendikbudristek memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kurikulum lebih memfokuskan pada materi yang esensial, sehingga memudahkan guru untuk lebih memperhatikan proses belajar yang mendalam dan tidak terburu-buru. Kedua, memberikan jam pelajaran khusus atau tambahan untuk pengembangan karakter melalui proyek profil pancasila. Ketiga, memberikan kebebasan kepada sekolah serta pendidik dalam merancang, mengatur, dan melaksanakan program pembelajaran atau pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya masing-masing.

Oleh sebab itu kurikulum merdeka memang sangat tepat untuk diterapkan di sekolah. Menurut tim kemendikud guru penggerak mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kurikulum merdeka karna guru penggerak adalah garda terdepan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka Jadi guru penggerak tidak boleh salah dalam melangkah dan harus mampu menularkan ilmunya pada pengajar yang lain.

Berdasarkan fenomena yang ada di SD N 19 Peninjau di dapatkan ada beberapa guru penggerak yang berperan aktif dalam membantu mensukseskan kurikulum merdeka belajar. Namun terdapat beberapa ketimpangan yang mana di sekolah tersebut masih menggunakan metode pembelajaran dengan kurikulum 13 (K-13) hal ini tentu tidak sesuai dengan peran seorang guru penggerak sebagai agen perubahan yang seharusnya sudah menggunakan metode pembelajaran dari kurikulum merdeka karena guru penggerak sendiri sudah mendapatkan pelatihan khusus dalam membantu implementasi kurikulum merdeka ini. Mengingat perannya yang penting dan berat maka secara garis besar, tulisan ini akan mendeskripsikan peran guru penggerak dalam membantu mensukseskan penerapan kurikulum merdeka di SD N 19 Peninjau.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis memilih dan menilai sejumlah literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian, kemudian mensintesis temuan-temuan dari penelitian tersebut (Ridwan et al., 2021). Adapun Tahapan dalam penyusunan *literature review* pada penelitian ini yaitu:

Pertama, peneliti mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian melalui google scholar dengan menggunakan dua kata kunci yaitu: peran guru penggerak dan implementasi kurikulum merdeka. Dari hasil pencarian kajian literatur tersebut di temukan sebanyak 18 artikel yang akan di jadikan sumber data dalam penelitian ini.

Kedua, peneliti melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber *literature review* yang sudah ditemukan, kemudian memeriksa referensi yang memiliki kredibilitas tinggi dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian (Cahyono et al., 2019), adapun kriteria data artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: artikel yang terbit dalam rentang waktu 2023- 2024, artikel yang diperoleh melalui <https://scholar.google.com/>, dan Data yang digunakan berupa artikel yang terkait dengan peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka. Setelah di lakukannya evaluasi berdasarkan kriteria tersebut ditemukan 10 artikel yang relevan untuk digunakan sebagai data penelitian.

Ketiga, peneliti melakukan analisis data dengan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan melakukan kategorisasi berdasarkan tema dan sub-tema penelitian Analisis isi dalam penelitian ini dilakukan dengan menampilkan informasi dari sejumlah sumber yang disajikan dalam bentuk naratif. Hingga pada akhirnya kajian penelitian memuat informasi yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tinjauan yang lakukan maka artikel yang diambil mulai dari tahun 2023 sampai dengan 2024 terkait “Peran Guru Penggerak dalam membantu mensukseskan implementasi Kurikulum Merdeka”. Penulis menemukan sebanyak 10 artikel hasil analisis sesuai topik penelitian. Adapun hasil kajian artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Analisis Hasil Kajian

Penulis, Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
(Nafiah et al. 2023)	Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar	kualitatif	Hasil penelitian terdapat 6 peran guru penggerak dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar. Pertama, guru berperan sebagai penggerak komunitas, kedua guru sebagai agen perubahan, Ketiga, guru pencipta wadah diskusi dan kolaborasi, Keempat,, guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kelima, guru wajib mengembangkan diri lewat seminar, keenam, guru menjadi motivator dalam kelas
(Febrina et al. 2023)	Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 018 Sorek Satu	kualitatif	Hasil penelitian ini terdapat peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka antara lain: pertama guru penggerak sebagai penggerak komunitas belajar, kedua guru penggerak sebagai agen perubahan, ketiga guru penggerak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, keempat guru penggerak sebagai motivator.
(Masau and Arismunandar 2024)	Peran guru penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah dasar	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki peran yang sangat penting yakni, sebagai penggerak komunitas belajar, sebagai agen perubahan, sebagai wadah diskusi dan kolaborasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru penggerak mengembangkan diri baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan serta sebagai motivator di dalam kelas. Keterbaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni melibatkan guru penggerak dan kepala sekolah dalam melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan praktik

			pengajaran berbasis kurikulum merdeka.
(Darnianti Masau et al., 2023)	Peran Guru Penggerak Dalam Mensukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan beberapa peran guru penggerak yaitu: Guru penggerak sebagai pemimpin utama dan memainkan fungsi pokok dalam memastikan kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka
(Qn et al. 2024)	Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan guru penggerak memainkan peran sentral dalam transformasi pendidikan dengan menjadi pemimpin dalam pembelajaran, memberikan inspirasi kepada rekan guru, menggerakkan komunitas pendidik melalui kolaborasi dalam kelompok kerja, dan membimbing peserta didik untuk menjadi pemimpin dalam berbagai aspek. Guru dituntut memiliki kompetensi tinggi, mulai dari kemampuan pedagogik untuk merancang pembelajaran yang memenuhi kebutuhan individu, kepribadian yang mencerminkan profesionalisme dan integritas, kemahiran dalam menguasai materi serta memanfaatkan teknologi, hingga kemampuan sosial untuk berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait pendidikan. Dengan berbagai peran dan kompetensi ini, guru penggerak menjadi tulang punggung dalam membawa perubahan yang signifikan dalam lingkungan pendidikan.
(Kamaluddin et al., 2024)	Peran Guru Penggerak dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Belajar	literatur review	Hasil penelitian menunjukan bahwa peranan guru penggerak memiliki peran khusus dalam merdeka belajar, yaitu menjadi guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan inovatif, memberikan pengajaran yang inovatif, dan menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya. Guru

			penggerak juga berperan sebagai agen perubahan, pencipta forum diskusi dan kolaborasi guru, motivator, serta memastikan suasana belajar yang menghibur. Dengan demikian, guru penggerak diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan memperkuat inovasi pembelajaran.
(Nurinda 2024)	Peran Guru Penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian menemukan bahwa peran guru penggerak dimulai dengan asesmen diagnostik non-kognitif, menyusun modul ajar sesuai kebutuhan siswa, dan menerapkan pembelajaran diferensiasi. fokus guru penggerak adalah pada pengembangan soft skill dan karakter siswa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila.
(Lailiyah 2024)	Peran Guru Penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belasar di SDN Sangon 01 Kabupaten Batang	kualitatif fenomenologi	hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penggerak berperan sebagai penggerak komunitas belajar, agen perubahan, wadah diskusi dan kolaborasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, selalu mengembangkan diri, dan sebagai motivator.
(Maulidina et al. 2024)	Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Sungai Andai 3	deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Penggerak SDN Sungai Andai 3 memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung implementasi kurikulum merdeka. Peran tersebut diwujudkan melalui pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah yang berorientasi pada murid, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran, pemberian pelatihan dan pengembangan

(Barebbo and Bone 2024)	Analisisj Peran Guru kualitatif Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 217 Kampuno Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone	kompetensi guru, pemberian pendampingan dan supervisi kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru penggerak di SDN Sungai Andai 3 juga menunjukkan peran aktif dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Peran tersebut diwujudkan melalui rancangan pembelajaran yang berpusat pada murid, melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, menilai pembelajaran secara autentik serta berkolaborasi dengan rekan guru dan orang tua murid. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh informasi bahwa terdapat lima peran guru penggerak dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Pertama, melalui komunitas belajar berbagi pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan guru. Kedua, guru penggerak menjadi pengajar praktik menjadi teladan baik secara moral maupun spiritual. Ketiga, mewujudkan peningkatan kepemimpinan siswa di sekolah melalui program P5. Keempat, berdiskusi dan berkolaborasi dengan rekan guru terutama pada saat menyusun rancangan pembelajaran dan mengatasi masalah yang yang temui saat pembelajaran. Kelima, menjadi pemimpin pembelajaran yang mendorong well-being ekosistem dengan memberikan arahan, bimbingan maupun referensi bagaimana membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.
-------------------------	--	--

Berdasarkan hasil analisis dari 10 artikel yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru memegang peran yang sangat aktif dalam menghadapi implementasi

kurikulum Merdeka. Peran ini sangat krusial, terutama dengan adanya program pemerintah mengenai guru penggerak. Program ini dirancang untuk membekali para guru dengan kompetensi dan keterampilan yang lebih dalam menerapkan kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada kebutuhan peserta didik.

Guru penggerak dalam merdeka belajar merupakan seseorang yang mampu mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan dirinya secara menyeluruh, yang memiliki pemikiran yang kritis, dan daya cipta yang kreatif. Dalam pembelajaran merdeka belajar, guru penggerak harus mampu melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga pendidikan dapat terwujud dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, Nadiem Makariem, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang menegaskan bahwa ujung tombak dari transformasi Pendidikan merdeka belajar adalah guru penggerak dan Guru penggerak harus mampu menjadi teladan yang memiliki kemampuan serta daya juang dalam membawa suatu perubahan baik pada ekosistem pendidikan di sekolahnya maupun dalam unit sekolah yang lain (Puangrimaggalatung, Pendidikan, and Wajo n.d.).

Selain itu, peran guru sebagai pemimpin sangat penting dalam konsep Merdeka Belajar. Guru berperan sebagai penggerak bagi rekan guru di sekolah serta memotivasi siswa, menunjukkan bahwa pendidikan berkualitas memerlukan sinergi dari berbagai komponen yang saling mempengaruhi. Kebebasan berkreasi dalam mengolah pembelajaran bersama siswa menjadi kunci dalam peningkatan mutu pendidikan di masa depan (Sistem et al. 2018).

Peran Guru Penggerak Dalam Mensukseskan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar

Berdasarkan tinjauan literatur dari 10 artikel mengenai peran guru penggerak, terdapat enam peran guru penggerak yang dapat diidentifikasi dalam pengimplementasian kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar Pertama, guru menjadi penggerak dalam suatu komunitas belajar bagi rekan guru disekolah dan wilayahnya. Dalam hal ini guru berperan sebagai pelatih bagi guru lainnya untuk meningkatkan kualitas mengajarnya secara mandiri. Kedua, guru penggerak sebagai agen perubahan dalam peningkatan kualitas kepemimpinan peserta didik. Ketiga, berperan untuk menciptakan wadah atau form diskusi dengan guru lainnya dan saling berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Keempat, guru penggerak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, damai, dan nyaman sehingga peserta didik berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing. Kelima, guru penggerak harus

selalu mengembangkan dirinya. Keenam, guru penggerak sebagai motivator, Guru merupakan motivator dalam pembelajaran dalam memacu aktivitas belajarnya dan Guru penggerak harus menjadi panutan yang mampu mengarahkan dan mengubah perilaku dan karakter peserta didik kearah yang lebih baik. Melahirkan generasi bangsa yang berkualitas yang memiliki keilmuwan dan kedalaman spiritual sebagai ujung tombak bagi kemajuan bangsa. (Jannati, Ramadhan, and Rohimawan 2023)

Program Guru Penggerak merupakan sebuah inisiatif dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan pemimpin pembelajaran yang dapat mendorong perubahan positif di dunia pendidikan. Program ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi dan kapasitas guru agar mereka mampu menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Para peserta program ini diharapkan memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa, berkolaborasi dengan sesama pendidik, serta berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Selain itu, guru penggerak juga diharapkan dapat membangun keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan inklusif (Surahman et al. 2022).

Program Guru Penggerak memiliki peran penting dalam membantu implementasi Kurikulum Merdeka. Program ini bertujuan untuk membekali para guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka secara efektif di kelas, Guru Penggerak dilatih untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih berbasis pada kebutuhan dan potensi siswa, bukan hanya mengikuti materi yang kaku. Hal ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang relevan dengan konteks dan karakteristik siswa (Tahajudin, Rokmanah, and Putri 2023).

Kita semua menyadari bahwa sistem pendidikan yang menyeluruh memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kapasitas serta potensi diri mereka secara maksimal. Dengan pendekatan yang lebih berpusat pada siswa, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan karakter yang akan mendukung mereka dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Sistem pendidikan yang menyeluruh juga memberikan ruang bagi setiap individu untuk belajar sesuai dengan minat dan kekuatan masing-masing, sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaiknya dalam berbagai aspek kehidupan (Kamaluddin, Sarnita, and Setiyadi 2024).

Kurikulum dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena kurikulum merupakan inti atau jantung dari suatu sistem pendidikan (Siregar et al., 2021). Kurikulum yang baik dapat memberikan arah yang jelas bagi proses pembelajaran, serta memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan kurikulum yang dirancang secara tepat, pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan sesuai dengan perkembangan peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan (Sari 2023).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk memaksimalkan inovasi pendidikan, peran guru penggerak dalam penerapan Kurikulum Merdeka sangatlah penting. Guru penggerak memiliki tanggung jawab untuk mengelola pembelajaran secara inovatif, dengan mengadaptasi pendekatan yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan serta potensi masing-masing siswa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru penggerak diharapkan mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, karakter, dan kreativitas siswa. Guru penggerak harus dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang memberi kebebasan bagi guru untuk memilih metode, materi, dan strategi yang sesuai dengan konteks lokal dan perkembangan siswa. Mereka juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, memberdayakan siswa untuk aktif berpartisipasi, serta mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan menemukan minat serta bakat mereka. Dengan demikian, guru penggerak menjadi kunci dalam implementasi Kurikulum Merdeka, karena mereka tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga menginspirasi, memotivasi, dan membimbing siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

5. DAFTAR REFERENSI

- Barebbo, Kecamatan, & Kabupaten Bone. (2024). *Global Journal of Edu Center*, 1, 70–78.
- Dasar, D. I. Sekolah. (2024). 3 1,2,3, 09.
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330.

<https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>

- Kamaluddin, K., Sarnita, F., & Setiyadi, M. W. (2024). Literatur review: Peran guru penggerak dalam menghadapi kurikulum merdeka belajar. *Empiricism Journal*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.36312/ej.v5i1.1598>
- Lailiyah, K. (2022). RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi Kabupaten Batang, 7(1), 20–30. <http://ojs.batangkab.go.id/index.php/ristek/article/view/123>
- Masau, D., & Arismunandar, A. (2024). Peran guru penggerak dalam mensukseskan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 163–173. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1378>
- Maulidina, D. M., Pratiwi, D. A., Aslamiah, A., Salma, S., Latifatunnisa, L., Nugroho, I. E. P., Apriliani, E. D. N., & Syarifudin, A. (2024). Peran sekolah dan guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Sungai Andai 3. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 1118–1130. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i2.339>
- Nafiah, D. A., Dafit, F., Program Studi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, & Universitas Islam Riau. (2023). Peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN 018 Sorek Satu. *Journal of Social Science Research*, 3(3), 3052–3061. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APeran>
- Puangrimaggalatung, Universitas, Dinas Pendidikan, & Kabupaten Wajo. 1. Universitas Puangrimaggalatung, 2. Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo.
- Qn, A., Aulia, M., Yani, S. I., Nugraheni, D. A., Anjani, H. F., Ramadhan, A. M., & Hilyana, F. S. (2024). Peran guru penggerak dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2545–2554. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6309>
- Sari, Y. N. (2023). Peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Solok. 11(2), 1–12. http://repository.ummy.ac.id/id/eprint/1370/%0Ahttp://repository.ummy.ac.id/id/eprint/1370/2/PE23_008_yulia_nita_sari_watermark_removed.pdf
- Sistem, Dalam, Pendidikan Di, Kota Subulussalam, & Provinsi Aceh. (2018). Analisis program guru penggerak sebagai agen transformasi dalam sistem pendidikan di Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Prointegrita*, 6(3). <https://doi.org/10.46930/jurnalprointegrita.v6i3.2434>
- Surahman, S., Rahmani, R., Radiana, U., & Saputra, A. I. (2022). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(04), 376–387. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i04.667>
- Tahajudin, D., Rokmanah, S., & Putri, C. H. (2023). Optimalisasi guru sebagai pemimpin pembelajaran pada program guru penggerak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1967–1972. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1631>